

MAGISTER PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010

ABSTRAK
IRENG SIGIT ATMANTO

DETERMINAN PERILAKU PEKERJA DALAM PEMAKAIAN APD BERDASARKAN ASSESMEN BAHAYA DISEBUAH PERUSAHAAN PENGECORAN LOGAM DI CEPER KLATEN

Industri pengecoran logam merupakan industri yang mengolah bijih logam menjadi benda jadi. Pada pengecoran logam di Ceper Klaten ini mengerjakan pengecoran besi dengan suhu penguangan mencapai 1600° C. Pada industri ini sebagian besar pekerja tidak menggunakan APD meskipun di lingkungan kerja terdapat ancaman bahaya seperti suhu lingkungan yang tinggi, radiasi sinar infra merah, percikan logam panas, debu hasil pembakaran, induksi listrik, dan serpihan material logam.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif eksplorasi dengan jumlah responden 8 orang yang terdiri dari 7 orang pekerja pada bagian pengecoran dan 1 orang pekerja pada divisi pengerjaan akhir. Pengumpulan data melalui observasi langsung dengan *check list* dan wawancara secara mendalam menggunakan daftar pertanyaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik penggunaan APD pada industri pengecoran logam tidak dapat dilaksanakan. Berdasarkan wawancara mendalam didapatkan informasi bahwa faktor yang menjadi determinan para pekerja tidak menggunakan APD adalah faktor lingkungan fisik kerja dan manajemen yang belum menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja

Disarankan pihak perusahaan menyiapkan peraturan, mewajibkan penggunaan APD dan memberikan kesempatan bagi pekerja untuk mengikuti pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.

Perlu dirancang APD untuk pengecoran logam di daerah tropis sehingga memberikan kenyamanan bagi penggunaanya akan tetapi tetap memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata kunci : Perilaku, APD, Assesmen Bahaya, Pengecoran Logam

Daftar pustaka : 44 referensi (1988 – 2008)

ABSTRAC
IRENG SIGIT ATMANTO

**BEHAVIORAL DETERMINANTS OF WORKERS IN THE USE
OF PPE BASED ON HAZARD ASSESSMENT IN FOUNDRY
COMPANY CEPER KLATEN**

Foundry industry is an industry body to process ore into finished metal. In Klaten Ceper foundry in this work with the iron foundry casting temperature reaches 1600 ° C. In this industry most workers are not using personal protective equipment in the working environment although there are threats of environmental hazards such as high temperature, infrared radiation, hot metal splash, dust from burning, electric induction, and bits of metal materials.

This study is an exploratory qualitative research with respondents eight people consisting of seven people working at the foundry and one person working on finishing division. Collecting data through direct observation by checklist and in-depth interviews using questionnaires.

The results of this study indicate that the practice of the use of PPE at foundry industry can not be implemented. Based on in-depth interviews obtained information that factors into the determinants of workers not using PPE is the physical work environment factors and management who have not applied the system of occupational safety and health.

Advised the company to prepare regulations, require the use of PPE and provide opportunities for workers to follow safety and health training, and creating a comfortable working environment.

PPE need to be designed for metal foundry in the tropics thus providing convenience for its users but still meet the standards of occupational safety and health.

Keywords: Behavior, PPE, Hazard Assessment, Metal Casting

References: 44 references (1988-2008)